



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN, PELAPORAN PPh PASAL 21
ATAS GAJI PEGAWAI TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP PPH
BADAN PADA PT. MICORN VARIATAMA, JAKARTA**

Diajukan Oleh :

NAMA : ARNOLD U

NIM : 125040476

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Definisi Pajak	9
2. Definisi Penghasilan.....	10
3. Pajak Penghasilan.....	11
B. Perpajakan	8
C. Subjek Pajak Penghasilan	17
D. Obyek Pajak Penghasilan.....	18
E. Pengecualian Objek Pajak Penghasilan	21

F. Biaya yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto	24
G. Biaya yang tidak boleh di kurangkan.....	26
H. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan	28
1. Wajib Pajak PPh 21	29
2. Objek Pajak PPh 21	30
3. Pengecualian Objek Pajak PPh pasal 21	31
4. Penghasilan Tidak Kena Pajak	32
5. Tarif PPh 21	34
I. Pajak Penghasilan Pasal 21	28
J. Tata cara Perhitungan PPh pasal 21	34
K. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data	38
C. Metode Pengumpulan Data	39
D. Metode Analisis Data	39
E. Definisi Operasional Variabel	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	41
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	42
3. Struktur Organisasi	42
B. Kebijakan Perusahaan terhadap Gaji Karyawan	45

C. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap yang Ditanggung Pegawai.....	47
D. Perhitungan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemberi Kerja	52
E. Perhitungan PPh Pasal 21 metode <i>gross up</i>	58
F. Pengaruh Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Terhadap Laporan Laba Rugi.....	63

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tarif Pajak untuk WP Badan dan BUT	28
Tabel 2.2	Tarif PTKP	33
Tabel 2.3.	Tarif pajak untuk WP Orang pribadi dalam Negeri	34
Tabel 4.1	Rekapitulasi Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap PT Micorn Variatama, 2009	48
Tabel 4.2	Rekapitulasi Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap PT Micorn Variatama, 2009	54
Tabel 4.3	Rekapitulasi Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap PT Micorn Variatama, 2009	60
Tabel 4.4	Perbandingan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Terhadap Laporan Laba Rugi Tahun 2009	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir Penelitian	37
-------------	---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari sektor pajak. Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik, pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) atau kemampuan belanja (*spending power*) sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik. Berbagai cara ditempuh oleh perusahaan supaya keuntungan usaha bertambah, antara lain dengan mengurangi biaya produksi. Tetapi hal itu belum cukup dilakukan oleh perusahaan karena masih banyak pengurang-pengurang laba yang harus ditanggung oleh perusahaan, di antaranya adalah pajak.

Pada dasarnya setiap orang tidak suka membayar pajak. Upaya-upaya dalam penghematan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan-peraturan perpajakan yang ada, dengan harapan memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak. Peluang melakukan penghematan pada PPh badan salah satunya dapat dilakukan pada biaya-biaya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, di

antaranya adalah pada PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh karyawan.

Ada 3 (tiga) metode yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam menerapkan pemungutan PPh pasal 21 karyawan. Metode pertama, besarnya PPh pasal 21 dapat dipotong langsung dari gaji yang diterima oleh karyawan. Sedangkan metode kedua yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan tunjangan tambahan yang berupa Tunjangan Pajak. Tunjangan Pajak yang diberikan akan menambah Penghasilan Kena Pajak (PKP) karyawan, sehingga PPh pasal 21 menjadi lebih besar. Sedangkan metode yang ketiga adalah dengan memberikan tambahan pada penghasilan bruto karyawan sebesar pajak yang harus ditanggung karyawan. Metode ini sering dikenal dengan sebutan metode *Gross Up*.

Sejak tanggal 2 Januari 2003, mulai berlaku Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.70/KMK.03/2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh pekerja sampai dengan sebesar Upah Minimum Propinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Dalam keputusan ini, ditetapkan tentang adanya PPh 21 yang ditanggung oleh pemerintah. Sehingga PPh 21 yang wajib dipotong atas penghasilan yang diterima karyawan adalah sebesar Pajak Penghasilan yang terutang dikurangi dengan pajak penghasilan yang ditanggung oleh pemerintah.

PT. Micorn Variatama adalah perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods*, yaitu perusahaan yang mengimport minyak goreng berupa minyak jagung (*Micorn*), Minyak Kedelai (*Misoya*), dan Minyak Canola (*Minola*)

yang semuanya merupakan minyak non kolesterol. PT. Micorn Variatama mengimport juga makanan ringan dari luar negeri seperti biskuit kemudian menjualnya dengan membuat merk sendiri.

Untuk pajak PPh 21, PT Micorn Variatama masih menggunakan metode Pph Pasal 21 pegawai tetap yang ditanggung pegawai, yaitu PPh 21 dipotong dari penghasilan pegawai pada saat pegawai menerima gaji. Dalam penelitian ini akan dibahas perbandingan 3 metode pengenaan pajak PPh 21 untuk dilihat metode mana yang lebih kecil sehingga PPh Badan juga dapat lebih efisien.

Berdasarkan permasalahan mengenai pajak di atas, dalam skripsi ini penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul “ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN, PELAPORAN PPh PASAL 21 ATAS GAJI PEGAWAI TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP PPH BADAN PADA PT. MICORN VARIATAMA, JAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai telah banyak didiskusikan dan diteliti oleh para ahli dan dimensinya pun berbeda-beda. Skripsi ini, merupakan analisis sintesis dari teori-teori dan penelitian yang telah ada. Dalam hal ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul, antara lain:

1. Pajak PPh 21 merupakan masalah yang kerap muncul dalam setiap perusahaan, terutama dalam masalah sistem perhitungan yang diterapkan terhadap para pegawai tetap. Untuk itu, perlu penjelasan yang rinci

mengenai sistem perhitungan pajak PPh pasal 21 pada perusahaan, sehingga pada saat pelaporan bisa dikerjakan dengan mudah.

2. Kebijakan setiap perusahaan dalam masalah pajak berbeda-beda, untuk itu skripsi ini berfungsi untuk menjelaskan sistem perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 yang diterapkan pada PT. Micorn Variatama, Jakarta.
3. Pajak merupakan elemen penting dalam laporan keuangan, karena terkait dengan perolehan laba bersih. Yaitu laba kotor dikurangi pajak. Dengan demikian, pelaksanaan dan pengendalian dalam masalah pajak merupakan hal yang penting. Sehingga dibutuhkan sistem perhitungan pajak yang tepat agar perolehan laba bersih perusahaan menjadi maksimal.
4. Kurangnya perencanaan yang matang dalam perhitungan dan pelaporan pajak, sehingga manajemen perusahaan harus memberi pemikiran yang cermat untuk merencanakan dan mengelola PPh pasal 21 dari para pegawainya.

C. Ruang Lingkup

Dari identifikasi masalah tersebut, berkaitan dengan tiga variabel yang diteliti yaitu: perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21. Perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dalam hal ini penulis mencoba membatasi masalah yang ada, yaitu penulis hanya akan membahas mengenai struktur dan prosedur perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap pada PT Micorn Variatama, Jakarta selama periode tahun pajak 2009.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan latar belakang masalah, PT. Micorn Variatama adalah perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods*, di mana dalam masalah pajak PPh pasal 21 yaitu dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporannya, memiliki prosedur dan sistem yang diterapkan dalam ketiga masalah tersebut.

Untuk itu, dalam penelitian ini, masalah utama yang akan menjadi bahasan pokok dalam penelitian ini mencakup permasalahan mengenai PPh pasal 21 di atas, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh 21 atas gaji pegawai tetap yang diterapkan pada PT. Micorn Variatama, Jakarta?
2. Apakah proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh PT. Micorn Variatama sudah sesuai dengan peraturan perpajakan?

3. Apakah PT. Micorn Variatama telah melakukan manajemen pajak atas PPh pasal 21?
4. Bagaimana dampak antara perhitungan PPH pasal 21 yang di tanggung karyawan, ditanggung perusahaan dan di beri tunjangan pajak terhadap penghematan PPh Badan terutang pada PT. Micorn Variatama, Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh 21 atas gaji pegawai tetap yang diterapkan pada PT. Micorn Variatama, Jakarta.
2. Untuk mengetahui proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 sudah sesuai dengan peraturan perpajakan.
3. Untuk mengetahui apakah PT. Micorn Variatama telah melakukan manajemen pajak atas PPh pasal 21.
4. Untuk mengetahui dampak antara perhitungan PPh pasal 21 yang di tanggung karyawan, ditanggung perusahaan, dan di beri tunjangan pajak terhadap penghematan PPh Badan terutang pada PT. Micorn Variatama, Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah pada PT. Micorn Variatama, Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap yang telah dilakukan.

3. Bagi Para Pembaca

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan di bidang akuntansi perpajakan khususnya dan merupakan sumber referensi bagi jurusan akuntansi terutama bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan, penyeteroran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap dan hubungan dengan penghematan pada PPh Badan terutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Keuangan Republik Indonesia. No.70/KMK.03/2003 mengenai :
Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang Diterima oleh Pekerja sampai dengan sebesar Upah Minimum Propinsi(UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).
- Direktorat Jendral Pajak. (2000). Petunjuk pemotongan PPh Pasal 21/26 (No. 545/PJ/2000). Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Direktorat Jendral Pajak. (2006). Petunjuk pemotongan PPh Pasal 21/26 (No. PER-15/PJ/2006). Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Encyclopedia Wikipedia Indonesia*, (2007). pada entry "Pajak Penghasilan".
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2004) . *Standar Akuntansi Keuangan* : Per 1 Oktober 2004, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Lumbantoruan, Sophar. *Akuntansi Pajak (edisi revisi)*. Jakarta : PT.Grasindo, 2002
- Mardiasmo, (2009). *Perpajakan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Republik Indonesia. (2001), Undang-undang Pajak Tahun 2000. Jakarta : Salemba Empat.
- Suandy, Erly. *Perencanaan Pajak* (edisi pertama). Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, (2007). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono, Achmad & Husein. (2000). *Perpajakan* (edisi kedua). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Undang-undang Pajak Tahun 2000. (2001). Jakarta : Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J., Kieso & Kell. (2009). *Accounting Principles* (Nine edition). USA: John Wiley & Sons, Inc.